

Penyuluhan Literasi Digital dan Bahaya Judi Online di Desa Wareng

Sofwan Rosidi¹, Ahmad Faizal Hanif², Tiko Rizki Ramadhani³, Bima Catur Wicaksono⁴,
Naemu Enggar Mahcaya⁵, Arie Pramudya Taufik⁶, Isa Mulia Insan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi S-1 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika,
Universitas Telkom Bandung
Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail:¹sofwanrsd@student.telkomuniversity.ac.id,
²faizalhanif@student.telkomuniversity.ac.id,
³tikorizki@student.telkomuniversity.ac.id,
⁴bimacaturwicaksono@student.telkomuniversity.ac.id,
⁵enggarm@student.telkomuniversity.ac.id,
⁶raskolnikof@student.telkomuniversity.ac.id,
⁷isamuliainsan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Wareng serta memberikan edukasi mengenai bahaya judi online yang kian marak di kalangan generasi muda. Desa Wareng, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, memiliki tantangan besar dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam bidang pertanian. Selama sembilan minggu, tim melaksanakan serangkaian kegiatan penyuluhan melalui seminar, diskusi, studi kasus, pemutaran video testimoni, dan workshop yang melibatkan pelajar, orang tua, tokoh masyarakat, serta pelaku usaha lokal. Materi yang disampaikan meliputi keamanan siber, perlindungan data pribadi, etika bermedia digital, serta dampak sosial dan ekonomi judi online. Kegiatan ini bertujuan membekali masyarakat dengan pemahaman praktis agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, sekaligus menghindari ancaman digital yang merugikan. Luaran dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat, modul penyuluhan yang dapat digunakan secara berkelanjutan, serta dokumentasi lengkap kegiatan. Diharapkan, program ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong masyarakat Desa Wareng menuju kehidupan digital yang sehat, aman, dan produktif.

Kata kunci: Literasi Digital, Judi Online, Desa Wareng, Keamanan Siber, Edukasi Masyarakat

1. METODE PENGABDIAN

Desa Wareng merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 620.933 hektar dan berada pada ketinggian 142 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya berbatasan dengan Desa Pulutan dan Siraman di utara, Desa Wunung di selatan, Desa Pampang di barat, serta Desa Duwet di timur. Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk Desa Wareng sekitar 4.000 jiwa dengan 1.143 kepala keluarga, di mana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Wareng. Namun, pemahaman tentang dunia digital masih perlu terus ditingkatkan agar masyarakat bisa memanfaatkan teknologi secara bijak dan aman.

Saat ini, banyak warga, terutama anak muda, yang aktif menggunakan internet, tapi belum semuanya tahu cara menggunakan teknologi dengan benar. Kurangnya literasi digital ini membuat sebagian dari mereka rentan terjerumus ke hal-hal negatif, salah satunya adalah judi online yang kini makin mudah diakses lewat ponsel. Judi online bukan hanya merugikan secara ekonomi, tapi juga bisa memicu masalah sosial dan merusak masa depan generasi muda.

Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, kurangnya pemahaman tentang keamanan siber dan perlindungan data pribadi, serta minimnya edukasi mengenai dampak sosial dan ekonomi dari judi online. Potensi pemberdayaan yang ada adalah masyarakat Desa Wareng memiliki keterbukaan terhadap program edukasi, didukung oleh tokoh masyarakat dan perangkat desa. Selain itu, pemerintah Indonesia sangat mendukung proses digitalisasi melalui berbagai kebijakan resmi, seperti RPJMN 2020–2024 yang memasukkan konsep pertanian cerdas, serta Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2023.

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini meliputi sosialisasi dan seminar tentang literasi digital, penyuluhan tentang dampak judi online terhadap ekonomi dan sosial, serta diskusi interaktif dengan masyarakat. Metode yang digunakan antara lain forum terbuka, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini penting karena masyarakat pedesaan membutuhkan bekal untuk menghadapi era digital yang penuh tantangan. Edukasi yang tepat dapat mencegah kerugian sosial dan ekonomi akibat penyalahgunaan teknologi.

Pentingnya literasi digital dalam konteks nasional telah diungkapkan dalam Survei Nasional Indeks Literasi Digital 2022 (Kementerian Kominfo, 2022). Selain itu, pendekatan teknis seperti filtering konten negatif juga telah terbukti efektif dalam menangkal konten berbahaya, sebagaimana dikembangkan dalam penelitian Firmansyah & Purnama (2019).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Wareng, tim mahasiswa bersama tim dosen telah melaksanakan tahap awal kegiatan, yang mencakup observasi lapangan dan koordinasi dengan aparat desa. Tim melakukan kunjungan langsung untuk mengamati kondisi masyarakat serta memetakan potensi dan permasalahan. Tim juga berdiskusi langsung dengan Lurah dan perangkat desa untuk menyampaikan rencana kegiatan.

Sebagai bentuk evaluasi awal, dilakukan survei kepada peserta dan perangkat desa terkait tanggapan terhadap kegiatan. Survei ini diisi oleh 6 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan sangat setuju bahwa program ini sesuai dengan tujuan kegiatan, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan waktu pelaksanaannya sudah mencukupi. Seluruh responden juga menilai dosen dan mahasiswa Universitas Telkom ramah, cepat, dan tanggap, serta menyatakan bahwa masyarakat menerima dan berharap program seperti ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Analisis menunjukkan bahwa meskipun kegiatan masih berada pada tahap awal (observasi dan koordinasi), masyarakat telah menunjukkan antusiasme dan apresiasi tinggi. Hal ini menjadi indikasi kuat bahwa kegiatan ini memiliki potensi keberlanjutan serta dukungan dari pihak lokal. Tim mahasiswa telah menyusun modul penyuluhan dan presentasi (PPT) yang akan digunakan dalam kegiatan edukasi langsung kepada masyarakat. Modul ini mencakup materi tentang literasi digital, keamanan siber, perlindungan data pribadi, serta edukasi terkait dampak negatif judi online.



Gambar 1. Tim pengabdian saat berkoordinasi dengan aparat Desa Wareng.

Tabel 1. Statistik Feedback Awal dari 6 Responden

No	Pertanyaan	Persentasi “Sangat Setuju”
1.	Program ini sesuai dengan tujuan kegiatan.	100%
2.	Program ini relevan dengan kebutuhan masyarakat.	100%
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan sudah mencukupi.	100%
4.	Tim Universitas Telkom ramah dan responsif.	100%
5.	Masyarakat menerima dan ingin program dilanjutkan.	100%

3. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tahap awal berhasil membangun komunikasi dan kepercayaan dengan masyarakat Desa Wareng, yang ditunjukkan melalui antusiasme dan apresiasi tinggi dari masyarakat serta perangkat desa. Masyarakat menunjukkan keterbukaan dan menyambut positif rencana penyuluhan literasi digital dan bahaya judi online, yang menjadi indikasi kuat akan potensi keberlanjutan program ini. Selain itu, modul dan materi edukasi yang telah disiapkan tim mahasiswa siap digunakan untuk tahap pelaksanaan inti, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan literasi digital masyarakat.

4. SARAN

Perlu dilanjutkan ke tahap penyuluhan langsung sesuai jadwal yang telah disusun, dengan memanfaatkan modul dan materi yang telah disiapkan agar transfer pengetahuan dapat berjalan optimal. Disarankan pula untuk melibatkan lebih banyak tokoh masyarakat dan guru sebagai agen perubahan dalam penyebaran literasi digital, sehingga dampak kegiatan dapat menyebar lebih luas dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat Desa Wareng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hilal Hudan Nuha, S.T., M.T., Ph.D. dan Bapak Isa Mulia Insan, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing, serta pihak Desa Wareng yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F., Purnama, R. A. (2019). Development of safety internet with filtering domain names server (DNS) on Mikrotik Routerboard. *JUITA: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Survei Nasional Indeks Literasi Digital 2022*. Jakarta.
- Sutiyo. (2023). *Sosialisasi dan bimbingan teknis penerapan filtering konten negatif bagi penyelenggara ISP wilayah Jawa Timur (Laporan Pengabdian kepada Masyarakat)*. Universitas Telkom.